

PENERIMAAN DESAIN APLIKASI ALIH MEDIA FORMULIR RINGKASAN PULANG RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT AISYIYAH SITI FATIMAH TULANGAN [ACCEPTANCE OF MEDIA TRANSFER APPLICATION DESIGN OF INPATIENT DISCHARGE SUMMARY FORM AT AISYIYAH SITI FATIMAH TULANGAN]

Nurul Alya Ghazalah¹⁾, Umi Khoirun Nisak ^{*.2)}

¹⁾Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: umikhoirun@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to design a digital discharge summary form application for inpatients at Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Hospital to assist staff in documentation processes, making them faster and more efficient. The method used in this research was a questionnaire distributed to application users to assess their perception of the design and functionality. The questionnaire results showed an average satisfaction level of 82%, indicating that the designed application met user expectations. These findings suggest that the application enhances work efficiency and simplifies documentation processes. Therefore, the application is feasible to be implemented in hospital operations

Keywords - author guidelines; Media Transfer, Electronic Medical Record, Discharge Summary Form, Digitization, Hospital System, Documentation Efficiency, Health Application

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah aplikasi alih media formulir ringkasan pulang pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan guna mempermudah petugas dalam proses pendokumentasian agar lebih cepat dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebarluasan kuisioner kepada pengguna aplikasi untuk mengukur persepsi mereka terhadap desain dan fungsionalitas aplikasi. Hasil dari kuisioner menunjukkan tingkat kepuasan rata-rata sebesar 82%, yang mengindikasikan bahwa aplikasi yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Temuan ini menunjukkan bahwa desain aplikasi mampu meningkatkan efisiensi kerja dan mempermudah proses dokumentasi. Dengan demikian, aplikasi ini layak digunakan dalam operasional rumah sakit

Kata Kunci - petunjuk penulis; Alih Media, Rekam Medis Elektronik, Formulir Ringkasan Pulang, Digitalisasi, Rumah Sakit, Efisiensi Dokumentasi, Aplikasi Kesehatan

I. PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi dalam sistem informasi rumah sakit memiliki dampak positif pada layanan rumah sakit. Misalnya, penggunaan teknologi terbaru di rumah sakit adalah adanya sistem informasi yang mendukung penyimpanan file medis dan transmisi. Sistem informasi ini memungkinkan staff untuk dengan mudah mengelola dokumen yang tidak digunakan, seperti kunjungan terakhir pasien, tanpa harus membukanya. Selain itu, sistem ini juga mendukung cadangan dokumen pendaftaran medis dalam format file digital. Menghemat ruang penyimpanan dan dokumen perlindungan fisik dari perubahan, kerugian atau kerusakan akibat kesalahan manusia, bencana alam, penyebab alami seperti serangan hama dan penyebab lainnya. Di mana dapat mengubah dokumen tetap menjadi file digital dan disimpan dalam sistem informasi[1]. Rekam medis digunakan untuk mendukung manajemen yang efektif dan meningkatkan kualitas layanan medis di rumah sakit. File medis berisi riwayat perawatan pasien dengan layanan medis tertentu yang perlu disimpan. Arsip terorganisir dengan baik dan lengkap untuk membantu pelaporan secara efektif dan menyederhanakan proses penelitian. Manajemen data yang baik dapat mendukung kegiatan administrasi, tetapi dapat diabaikan oleh berbagai hambatan alasan seperti terbatasnya sarana prasarana, infrastruktur terbatas dan kekurangan staff untuk melakukan tugas yang menyebabkan banyak beban untuk staff lain.[2]. Sehubungan dengan adanya penyelenggaraan rekam medis elektronik, semua fasilitas layanan medis diharuskan memiliki rekam medis elektronik, seperti yang ditentukan dalam Permenkes No. 24 Pasal 45 tahun 2022 mengharuskan rumah sakit untuk meningkatkan kualitas layanan, berinovasi dan menggunakan pemanfaatan teknologi melalui digitalisasi rekam kesehatan elektronik.[3] Namun, seiring berjalannya waktu, teknologi menjadi

semakin canggih. Banyak fasilitas kesehatan medis telah beralih kerekam medis elektronik untuk memudahkan staf medis untuk mencari informasi. Dengan catatan medis elektronik, staf medis dapat menyediakan layanan dengan cepat dan cocok untuk tindakan. Untuk mengelola informasi ini, catatan medis tidak lagi dalam bentuk fisika dalam bentuk file, tetapi dalam bentuk elektronik disebut Rekam Medis Elektronik (RME)[4].

Sebagian besar negara berkembang memanfaatkan RME guna meningkatkan mutu layanan kesehatan. Sebaliknya, di banyak negara berkembang, infrastruktur teknologi informasi kesehatan masih sangat terbatas untuk mendukung peningkatan sistem Rekam Medis Elektronik (RME), termasuk di Indonesia. Rekam Medis Elektronik memungkinkan penyimpanan informasi pasien secara digital dengan keamanan yang terjaga dan aksesibilitas bagi pengguna yang memiliki otoritas. Data retrospektif dan prospektif yang disimpan di reservoir ini bertujuan untuk mendukung perawatan kesehatan yang terintegrasi, berkelanjutan, efektif, dan berkualitas tinggi.[5] Pengalihan rekam medis dari format manual ke format elektronik merupakan suatu konsep yang disusun untuk mempermudah petugas rekam medis dalam melaksanakan tugasnya. Pemanfaatan rekam medis digital bertujuan untuk memudahkan petugas rekam medis dalam menemukan informasi pasien melalui aplikasi rumah sakit. Dokumen medis elektronik dalam format digital di Rumah Sakit memfasilitasi akses yang lebih cepat terhadap informasi bagi tenaga medis yang mengelola rekam medis. Petugas dapat menjangkau informasi yang diperlukan melalui aplikasi yang disediakan oleh rumah sakit, tanpa harus menelusuri satu per satu dokumen rekam medis.[6] Digitalisasi rekam medis merupakan prosedur untuk mengkonversi dokumen rekam medis menjadi bentuk file digital, seperti Portable Document Format (PDF) atau Joint Photographic Experts Group (JPG). Proses transisi ini mencakup penerapan metode pemindaian yang memanfaatkan perangkat pemindai (Scanner) [7].

Alih media merupakan proses menggandakan atau menduplikasi suatu media ke dalam bentuk media yang berbeda. Sementara itu, menurut Rosalin, alih media arsip adalah proses pemindahan arsip dari satu format ke format lainnya dengan memanfaatkan alat pemindai. Tujuan dari proses ini adalah untuk mempermudah akses terhadap arsip serta menjaga keutuhan fisik dan informasi yang terkandung dalam arsip tersebut. Dalam penelitian ini, konversi dokumen rekam medis dilakukan dengan cara menyalin dokumen dari format kertas menjadi format digital, yaitu PDF. Berkas-berkas ini tersimpan di server dan dapat dicetak kembali jika diperlukan[8]. Keuntungan dari sistem rekam medis digital mencakup kemudahan dan kecepatan akses, peningkatan tingkat kepuasan, serta tidak memerlukan ruang khusus. Rekam medis elektronik memiliki beberapa kelemahan, antara lain risiko terjadinya malware dan kesalahan, potensi kesalahan saat memasukkan atau mengedit informasi, kemungkinan terjadinya peretasan, biaya tinggi untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem, serta ketergantungan pada ketersediaan sumber daya listrik[9]. Penggunaan rekam medis elektronik memiliki lebih banyak keunggulan daripada menggunakan rekam medis kertas. Keuntungan yang diperoleh termasuk meningkatkan keakuratan dokumen, mengurangi kesalahan klinis, mengurangi waktu untuk memeriksa riwayat medis pasien, pengurangan data yang berlebihan, kecepatan akses yang mudah dan akses ke dalam data pasien[10]. Penggunaan rekam medis elektronik dianggap lebih akurat dan efektif daripada metode manual atau umum dari sistem kesehatan terintegrasi memerlukan standar khusus terkait dengan pengguna meta dan variabel yang digunakan untuk membuat rekam medis elektronik[11]. Staf medis dapat dengan cepat mengakses riwayat medis pasien untuk mendukung keputusan klinis, seperti diagnosis, perawatan dan pencegahan reaksi obat dan obat yang tumpang tindih[12].

Alih media digital dilakukan untuk menjaga informasi yang tersedia melalui cara elektronik. Perkembangan teknologi yang pesat mendorong semakin meluasnya pemanfaatan komputer dan berbagai perangkat elektronik di kalangan masyarakat. Semua bentuk perlindungan, terutama bentuk penggunaan media digital, salah satu upaya untuk mempertahankan koleksi pustaka agar tetap utuh dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama[13]. Desain formulir harus mempertimbangkan fungsinya sebagai alat pengumpulan data dan pelaporan informasi. Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap, misalnya, mencatat perjalanan penyakit pasien selama perawatan dan menjadi acuan riwayat kesehatan di masa depan. Standarisasi diperlukan agar data konsisten dan informasi jelas. Desain yang buruk dapat menyebabkan informasi tidak lengkap atau tidak akurat. Selain itu, penggunaan kertas tipis atau berwarna terang dapat mengganggu keterbacaan saat difotokopi, dan pengisian yang tidak sesuai terminologi atau tidak lengkap dapat menimbulkan kesalahpahaman[14]. Prosedur alih media dilaksanakan setelah penyimpanan dan sebelum penghancuran dokumen inaktif dan akan direntang, untuk mengurangi penumpukan dokumen di bagian penyimpanan arsip medis. Pengelolaan penyimpanan yang baik dapat mempercepat penelitian produksi dan data. Selain itu, dengan manajemen penyimpanan yang baik, kegiatan administrasi akan lebih mudah. Namun, ini tidak termasuk oleh petugas rekam medis[15].

Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan telah mulai menerapkan rekam medis elektronik (RME), tetapi masih ada bagian yang dikelola manual, salah satunya adalah Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap. Bentuk formulir ini berisi ringkasan perjalanan penyakit pasien selama perawatan dan menjadi dokumen penting untuk memelihara, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas layanan. Manajemen manual membuat proses informasi lambat, dapat kehilangan data dan menyulitkan staff untuk menyesuaikan setiap dokumen. Oleh karena itu,

perubahan alih media diperlukan dari pencetakan ke formulir digital untuk meningkatkan efisiensi kerja, memfasilitasi akses data, menjaga keamanan informasi pasien dan mengurangi penggunaan kertas. Dengan bentuk elektronik, pengawasan, evaluasi, dan keputusan klinis proses implementasi dapat dilakukan lebih cepat dan lebih akurat. Sayangnya, sejauh ini, Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan belum memiliki Standart Operasional Prosedur (SOP) yang melibatkan alih media, bahkan jika keberadaannya penting untuk memastikan bahwa proses digital dilakukan dan konsisten. Implementasi alih media berdasarkan ringkasan fomulir ringkasan pulang akan sangat membantu untuk meningkatkan kualitas layanan dan keamanan pasien.[16]. Agar informasi layanan pasien tetap berkesinambungan, data yang telah tersimpan dapat dimanfaatkan kembali saat pasien menjalani kunjungan berikutnya [17].

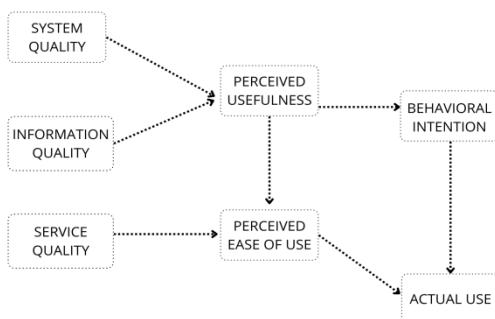
II. METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan yang bertujuan merancang desain aplikasi untuk mengalihkan media formulir ringkasan pulang rawat inap di RS Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2025 hingga Maret 2025. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) untuk merancang dan mengembangkan desain aplikasi alih media formulir ringkasan pulang rawat jalan di RS Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui teknik wawancara mendalam dengan staf medis, administrasi, dan IT rumah sakit untuk memahami alur kerja saat ini, permasalahan dalam pengisian dan pencatatan formulir manual, serta kebutuhan spesifik pengguna terkait fitur aplikasi. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk memetakan proses pengisian formulir dan menemukan titik-titik kritis yang memerlukan solusi digital. Pada tahap desain, model awal aplikasi akan dirancang menggunakan pendekatan prototyping, di mana kerangka antarmuka dan alur aplikasi dibuat menggunakan perangkat lunak desain, seperti Figma. Desain ini mencakup pembuatan wireframe dan mockup yang menampilkan tampilan serta fungsionalitas dasar aplikasi seperti form input data pasien, fitur autofocus, dan notifikasi. Prototipe ini akan dibahas kembali dengan pengguna untuk mendapatkan feedback sebelum tahap pengembangan lebih lanjut, guna memastikan bahwa aplikasi sesuai dengan alur kerja dan meminimalkan resistensi pengguna saat implementasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah aplikasi yang berfungsi mengalihkan media formulir ringkasan pulang rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada 8 responden yang merupakan staf medis di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Survei ini mencakup 23 pernyataan yang dikompilasi tentang aspek - aspek utama dari desain aplikasi, termasuk keramahan pengguna, kecepatan, efisiensi, tampilan antarmuka, dan manfaat dari proses kerja. Responden memberikan penilaian berdasarkan skala Likert 1–5, di mana angka 1 berarti 'sangat tidak setuju', 2 'tidak setuju', 3 'ragu-ragu', 4 'setuju', dan angka 5 menyatakan 'sangat setuju'. 23 pernyataan dapat dikelompokkan berdasarkan lima aspek utama:

1. Kemudahan Pengguna
2. Kecepatan dan Efisiensi Proses
3. Desain Tampilan Aplikasi
4. Fungsionalitas Teknis (Validasi, Auto-Fill, Notifikasi)
5. Dampak terhadap Kinerja Kerja



Gambar 1 Kerangka Konseptual Hubungan Antar Variabel dalam Evaluasi Aplikasi Ailih Media

A. Alur Hubungan Antar Variabel

1. System Quality dan Information Quality → **meningkatkan** Perceived Usefulness
2. Service Quality → **meningkatkan** Perceived Ease of Use
3. Perceived Usefulness → **mendorong** Behavioral Intention
4. Perceived Ease of Use → **meningkatkan** Actual Use dan juga Perceived Usefulness
5. Behavioral Intention → **menentukan** Actual Use

B. Analisis Berdasarkan Variabel Penelitian

Penilaian terhadap aplikasi alih media juga dianalisis berdasarkan lima variabel utama, yaitu System Quality, Information Quality, Service Quality, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, serta Behavioral Intention & Actual Use. Setiap variabel mencerminkan dimensi yang memengaruhi kepuasan dan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi yang dikembangkan.

1. System Quality (Kualitas Sistem)

Variabel ini mengevaluasi stabilitas dan kinerja sistem. Berdasarkan data survei, hingga 75% dari individu yang disurvei (6 dari 8 responden) menjelaskan bahwa sistem dimuat tanpa hambatan seperti apakah sistemnya lambat atau tidak. 16,7% responden (1 orang) "Vote", dengan sisanya 4,17% (1 orang) "tidak ragu" atau "tidak setuju." Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengakui sistem ini sangat stabil dan cocok untuk kegiatan sehari-hari di rumah sakit.

2. Perceived Ease of Use (Kemudahan Penggunaan)

Variabel ini mengukur pemahaman sederhana dan aplikasi operasional. Hingga 79,17% (6-7) dari mereka yang disurvei setuju bahwa aplikasi tersebut mudah digunakan dan tidak memerlukan pelatihan khusus. 16,7% responden mengatakan mereka "sangat setuju." Hanya 4,17% dari mereka yang disurvei "tidak

"setuju" tidak setuju, tidak ada yang menggambarkan mereka sebagai "ragu -ragu" atau "sangat berbeda." Ini menunjukkan bahwa hampir semua responden merasa nyaman saat menggunakan aplikasi, bahkan mereka yang tidak memiliki latar belakang IT.

3. Perceived Usefulness (Manfaat yang Dirasakan)

Mayoritas pernyataan survei termasuk dalam kategori ini. B. "Sistem yang meningkatkan produktivitas" dan "membantu penyelesaian sistem." Hingga 75% dari mereka yang disurvei sepakat bahwa aplikasi tersebut berkontribusi pada pekerjaan yang dipercepat dan disederhanakan, sementara 25% responden lain sepakat bahwa mereka telah "memilih." Karena tidak ada responden yang memberikan nilai "keraguan" atau "tidak setuju", total 100% peserta yang disurvei menunjukkan bahwa aplikasi ini berguna dan relevan dalam mendukung tugas -tugas dokumentasi medis. Tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga mempengaruhi akselerasi, penyederhanaan dan akurasi kerja petugas rekam

4. Information Quality (Kualitas Informasi)

Sebanyak lima pernyataan mengevaluasi kualitas informasi, mencakup aspek akurasi, relevansi, kemudahan dipahami, dan kelengkapan informasi. Variabel ini mencakup keakuratan dan kelengkapan informasi. Sebanyak 80% responden menyatakan "Setuju" bahwa informasi yang disajikan akurat dan mudah dipahami. Kemudian, 12,5% responden menyatakan "Sangat Setuju", dan sisanya terdiri dari 2,5% "Ragu-ragu", 5% "Tidak Setuju", dan 2,5% "Sangat Tidak Setuju". Meskipun terdapat sedikit keraguan, secara keseluruhan mayoritas responden menilai kualitas informasi dalam aplikasi ini baik dan sesuai kebutuhan. Informasi yang ditampilkan aplikasi sudah sesuai, relevan, dan dapat dipercaya. Aplikasi ini dapat menyajikan informasi medis yang akurat dan tepat yang sangat penting dalam konteks rumah sakit. Informasi yang mudah dipahami juga meminimalkan kesalahan interpretatif dalam keputusan klinis.

5. Service Quality (Kualitas Layanan)

Aspek layanan teknis seperti bantuan dari help desk, pemeliharaan sistem, dan kecepatan tanggapan teknis dinilai sangat positif oleh pengguna. Sebanyak 84,38% responden menyatakan "Setuju" bahwa layanan teknis seperti bantuan dan perawatan sistem sangat membantu saat aplikasi digunakan. Sementara 15,7% lainnya menyatakan "Sangat Setuju". Tidak ada responden yang memilih "Ragu-ragu" maupun "Tidak Setuju". Hal ini menunjukkan bahwa 100% dukungan layanan teknis dianggap sangat memadai dalam mendampingi pengguna, terutama di fase awal penggunaan. Ini dinyatakan puas dengan layanan yang disediakan. Ini menandakan dukungan teknis terhadap aplikasi berjalan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi aplikasi juga ditentukan oleh dukungan berkelanjutan dari tim teknis, bukan hanya kualitas sistem itu sendiri.

6. Behavioral Intention & Actual Use (Niat dan Penggunaan Aktual)

Pernyataan seperti "Saya sering menggunakan sistem ini" dan "Saya senang dengan fungsionalitas sistem" tidak hanya diterima oleh aplikasi, tetapi juga secara aktif digunakan oleh responden. Untuk variabel - variabel ini, 75% responden "memilih" karena mereka secara aktif menggunakan sistem dan puas dengan fungsinya, sementara 25% responden lain "memilih". Tidak ada responden yang memberikan nilai negatif. Ini menunjukkan bahwa aplikasi ini sepenuhnya digunakan dan memiliki dampak nyata pada proses kerja harian rumah sakit. Oleh karena itu, semua responden memiliki respons positif 100%. Ini menunjukkan bahwa aplikasi adalah indikator proaktif, berkelanjutan dan penting untuk keberhasilan implementasi sistem informasi dalam jangka panjang.

Tabel 1 Persentase Responden terhadap Variabel Penilaian Aplikasi Alih Media

No.	Variabel	SS	S	RR	TS	STS
1.	System quality	16.7	75	4.17	4.17	0
2.	Perceived ease of use	16.7	79.17	0	4.17	0
3.	Perceived usefulness	25	75	0	0	0
4.	Information quality	12.5	80	2.5	5	2.5
5.	Service quality	15.7	84.38	0	0	0
6.	Behaviour intention & actual use	25	75	0	0	0

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner terhadap sistem alih media formulir ringkasan pulang, diperoleh bahwa "majoritas responden memberikan penilaian positif terhadap sistem yang telah dikembangkan". Hal ini ditunjukkan dengan tingginya persentase pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" di hampir seluruh indikator yang mencakup aspek System Quality, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Information Quality, Service Quality, dan Behavioral Intention & Actual Use. Sebaliknya, Persentase responden pada kategori 'Ragragu', 'Tidak Setuju', dan 'Sangat Tidak Setuju' tercatat sangat kecil, bahkan pada beberapa indikator tidak muncul sama sekali. Ini menunjukkan bahwa aplikasi yang dirancang sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, memiliki antarmuka yang mudah digunakan, dan mampu meningkatkan efisiensi kerja petugas rekam medis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem alih media yang dikembangkan telah diterima dengan sangat baik oleh pengguna dan layak untuk diimplementasikan secara luas di lingkungan rumah sakit. Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh rata-rata nilai keseluruhan dari enam variabel utama sebesar 4,12 dari skala 5, yang menunjukkan tingkat kepuasan pengguna sebesar 82%. Hasil ini mencerminkan pendapat yang sangat baik untuk pengembangan aplikasi. Mayoritas responden "menyetujui" dan "sangat setuju" untuk "menyetujui" terutama dalam aspek kegunaan yang dirasakan dan niat perilaku, yang menunjukkan bahwa aplikasi ini dianggap berguna dan sesuai untuk penggunaan berkelanjutan. Variabel sistem kualitas menunjukkan bahwa sistem dianggap stabil dan tidak memiliki masalah teknis seperti kondisi lambat atau diturunkan. Diakui ramah pengguna menunjukkan bahwa aplikasi ini mudah digunakan oleh pejabat non-IT dan bernilai tambah di berbagai lingkungan kerja rumah sakit. Sementara itu, utilitas yang dirasakan variabel menekankan bahwa, selama waktu itu, aplikasi ini dapat mempercepat, menyederhanakan, dan meningkatkan percepatan proses kerja. Aplikasi ini juga berkontribusi besar untuk meningkatkan efisiensi kerja. Sebelum aplikasi, mencari proses masuk manual dan formulir tinjauan rumah membutuhkan waktu yang lama dan risiko kehilangan data.

Dengan adanya sistem digital, dapat meminimalkan risiko pencatatan kesalahan dan kehilangan dokumen fisik. Ini secara langsung mempengaruhi kecepatan layanan pasien saat jauh dari rumah sakit. Selain itu, karakteristik seperti verifikasi input, kelimpahan data pasien otomatis, dan memori digital (format PDF/JPG) meningkatkan keakuratan informasi dan keamanan data. Fitur pencarian berdasarkan nomor rekam medis memfasilitasi proses pencarian data lama yang diperlukan untuk tujuan penyimpanan atau ujian. Informasi jelas, akurat, akurat, dan mudah dimengerti, meminimalkan kemungkinan salah tafsir dalam pengambilan keputusan medis. Selain itu, keberadaan aplikasi ini juga mempercepat proses penyimpanan arsip. Ini karena anggota staf tidak perlu mengatur file fisik mereka untuk menemukan formulir ringkasan untuk menemukan rumah. Data yang dikonversi dapat dicari langsung melalui sistem sesuai dengan jumlah catatan medis dan tanggal kunjungan pasien. Ini sangat mendukung prinsip -prinsip kerja yang efisien dan tepat waktu. Mengenai layanan teknis, dukungan seperti dukungan teknis pengguna, meja bantuan, dan pembaruan sistem sederhana juga dianggap positif. Ini menunjukkan bahwa kualitas layanan sistem tidak hanya dalam desain aplikasi itu sendiri, tetapi juga dalam kelanjutan proses tuning dan dukungan teknis yang digunakan oleh pengguna selama aplikasi. Selain itu, implementasi aplikasi ini diharapkan untuk membentuk budaya kerja digital yang lebih baru di lingkungan rumah sakit.

Peralihan dari sistem manual ke sistem elektronik tidak hanya masalah efisiensi, tetapi juga mencakup peningkatan akurasi saat merekam data medis, kecepatan akses ke informasi, dan transparansi. Ini mendukung pemantauan manajemen rumah sakit, penilaian, dan proses pengambilan keputusan yang lebih baik, terutama karena tantangan layanan kesehatan yang semakin kompleks dan teknis. Tidak hanya mempengaruhi efisiensi kerja, tetapi desain aplikasi transfer media ini juga berkontribusi pada peningkatan kewajiban akuntabilitas untuk proses dokumen. Semua proses transmisi media direkam secara digital dan dapat dilacak lagi kapan saja.

Sejarah kegiatan dalam sistem memungkinkan rumah sakit untuk melakukan audit internal dan mempertahankan kualitas layanan. Selain itu, desain antarmuka yang sederhana dan sederhana juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi di sektor kesehatan tidak perlu rumit. Faktanya, pendekatan adaptif untuk proses kerja manajer lokal adalah kunci keberhasilan implementasi sistem baru. Aplikasi ini adalah contoh teknologi yang

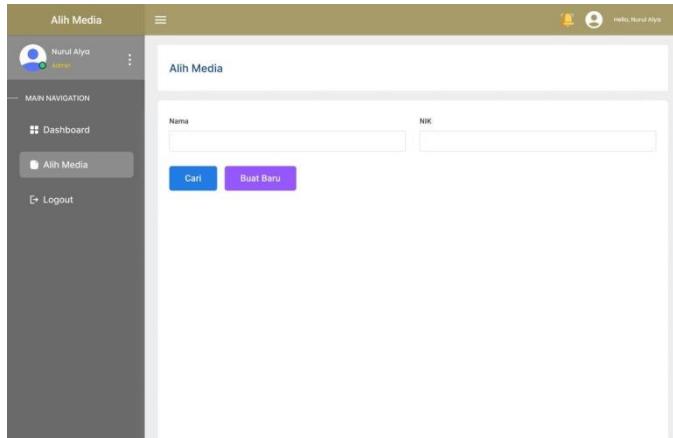
efektif yang merupakan teknologi yang dapat dikelola oleh semua pengguna, termasuk pengguna tanpa pelatihan teknologi informasi. Ini mempercepat adaptasi dan mengurangi resistensi pengguna terhadap perubahan dalam sistem kerja. Aplikasi ini juga memiliki potensi besar untuk mengembangkan lebih banyak, seperti integrasi ke Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS), menambahkan tanda tangan dokter digital atau laporan kualitas otomatis tambahan. Dengan dukungan kebijakan pemerintah melalui Permenkes No. 24 pada tahun 2022, aplikasi ini mematuhi upaya nasional untuk mempercepat transformasi digital layanan kesehatan, terutama dalam implementasi Electronic Medical Record (RME).

Implementasi desain aplikasi ini juga merupakan solusi untuk berbagai hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan formulir ringkasan pulang, seperti ruang penyimpanan terbatas, waktu pencarian data yang panjang dan kesalahan impor manual. Ini menunjukkan bahwa digital tidak hanya tren, tetapi juga kebutuhan nyata untuk meningkatkan efektivitas layanan kesehatan. Berkat desain aplikasi hanya pada target, rumah sakit dapat membuat lebih banyak pesanan, direkam dan dapat diperhitungkan. Lebih penting lagi, persyaratan ini juga dapat meningkatkan pengalaman kerja untuk catatan medis. Sebelumnya, pekerjaan administrasi yang berulang sering menjadi beban tambahan yang mempengaruhi produktivitas. Dengan sistem otomatis, faktor dapat lebih fokus pada kegiatan analitik dan evaluasi. Situasi ini tentu saja memiliki dampak positif pada suasana pekerjaan, meningkatkan kepuasan karyawan dan akhirnya mendukung implementasi layanan orientasi pasien. Selain itu, tanda terima positif bagi staf medis untuk menerapkan komunikasi menunjukkan bahwa metode pengembangan yang terkait langsung dengan pengguna sangat efektif dalam menghasilkan solusi untuk memenuhi kebutuhan bidang ini. Partisipasi responden sebagai staf medis dan catatan medis memastikan bahwa karakteristik aplikasi tidak hanya teknis tetapi juga terkait dengan proses kerja harian. Ini adalah faktor penting yang mendukung keberhasilan implementasi dan penggunaan sistem secara berkelanjutan.

Penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan formulir ringkasan pulang rawat inap juga memberikan kontribusi penting terhadap pengurangan penggunaan kertas, yang secara tidak langsung mendukung inisiatif rumah sakit dalam menerapkan praktik ramah lingkungan (green hospital). Dengan berkurangnya ketergantungan pada dokumen fisik, risiko kehilangan dokumen serta biaya operasional terkait penyimpanan berkas juga dapat diminimalisasi. Namun, dalam pelaksanaannya, beberapa tantangan tetap perlu diperhatikan, seperti kesiapan infrastruktur IT, pelatihan pengguna, dan dukungan berkelanjutan dari manajemen rumah sakit. Pengembangan aplikasi selanjutnya harus terus mengakomodasi masukan pengguna dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi agar sistem tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan yang berubah. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat bahwa digitalisasi proses alih media formulir ringkasan pulang rawat inap merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan mutu layanan di rumah sakit. Dengan fondasi desain aplikasi yang sudah terbukti efektif dan diterima dengan baik oleh pengguna, tahap implementasi dan pengembangan berkelanjutan dapat menjadi fokus utama agar manfaat yang diperoleh dapat terus ditingkatkan dan meluas ke unit-unit lain di lingkungan rumah sakit. Di masa depan, sistem ini berpotensi menjadi bagian integral dari ekosistem digital rumah sakit yang lebih luas, termasuk integrasi dengan rekam medis elektronik, sistem billing, hingga dashboard manajemen mutu. Oleh karena itu, kolaborasi lintas bagian serta komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan digital perlu terus diperkuat agar transformasi digital di bidang kesehatan dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

C. Desain Aplikasi Alih Media

1. Menu Utama Aplikasi Alih Media



Gambar 2 Tampilan Menu Utama Aplikasi Alih Media

Gambar 2 menampilkan tampilan awal dari menu utama aplikasi alih media. Pada tahap ini, pengguna diminta untuk mengisi dua data dasar, yaitu Nama Pasien dan Nomor Rekam Medis. Nomor rekam medis menjadi kunci identifikasi utama yang akan digunakan untuk menelusuri data pasien serta memastikan bahwa setiap data yang dialihmediakan benar-benar merujuk pada pasien yang tepat. Desain ini dibuat sesederhana mungkin agar mudah digunakan oleh petugas non-IT sekalipun. Antarmuka ini juga meminimalkan risiko kesalahan entri data dan mempercepat proses awal pencarian formulir. Dengan demikian, petugas tidak perlu lagi membuka dokumen fisik satu per satu untuk memastikan keberadaan formulir ringkas pulang, cukup dengan memasukkan nomor rekam medis pada kolom pencarian.

2. Formulir Input Data Pasien pada Menu Alih Media

Nama Pasien	: Siti Nur
Nomor Rekam Medis	: 123405
Jenis Pelayanan	: Rawat Inap
NIK	: 1611820223
Tanggal Kunjungan	: 5 Februari 2022
Tanggal Alih Media	: 12 Februari 2022
TTL	: Lampung 5 Desember 1998
Alamat	: Jl. Munginsidi Bandar Lampung
Kasus	: Diabetes Mellitus
Nama Petugas	: Nurul Alya
Dokumen Rekam Medis	: 1122.png

Gambar 3 Tampilan Formulir Input Data Pasien pada Menu Alih Media

Gambar 3 memperlihatkan halaman input utama aplikasi, di mana proses alih media dilakukan secara lebih rinci. Pada tampilan ini, petugas rekam medis diminta untuk mengisi berbagai informasi penting terkait pasien, seperti Nama Lengkap, Nomor Rekam Medis, Jenis Pelayanan, NIK, Tempat dan Tanggal Lahir, Umur, Alamat, Tanggal Kunjungan, dan Jenis Kasus. Selain data teks, petugas juga diinstruksikan untuk mengunggah dokumen hasil scan formulir ringkas pulang dalam format PDF atau JPG. Terdapat dua tombol tambahan yang berfungsi untuk memudahkan pengelolaan data, yaitu tombol "Lihat Data" yang digunakan untuk menampilkan data yang telah berhasil disimpan, serta tombol "Reset" yang berfungsi untuk menghapus seluruh isian jika terjadi kesalahan input. Desain

halaman ini bertujuan untuk mendorong ketelitian petugas dan memastikan bahwa data yang diunggah lengkap serta valid sebelum disimpan ke sistem digital.

3. Hasil Data Pasien yang telah Di Alih Media

The screenshot shows the 'Alih Media' application interface. On the left is a sidebar with a user profile picture, the name 'Nurul Alya', and the role 'Admin'. Below this are navigation links for 'Dashboard', 'Alih Media' (which is highlighted in grey), and 'Logout'. The main area has a title 'Alih Media' and a red button '← Kembali'. It contains several input fields: 'Nama' (Name), 'Tempat Tanggal Lahir' (Place of Birth), 'NIK' (NIK), 'Masukkan Bulan' (Enter Month), 'Umur' (Age), 'Alamat' (Address), 'Kelus' (Gender), and a 'Scan Dokumen' (Scan Document) section with a 'Upload File' button. At the bottom are two buttons: 'Simpan' (Save) in blue and 'Reset' in grey.

**Gambar 4 Tampilan Hasil Data Pasien yang telah
Di Alih Media**

Gambar 4 menunjukkan tampilan akhir aplikasi setelah proses alih media berhasil dilakukan. Dalam tampilan ini, data yang sudah dialihmediakan ditampilkan dalam bentuk tabel yang memuat identitas pasien dan informasi kunjungan. Hal ini memungkinkan petugas melakukan verifikasi ulang terhadap data yang telah dimasukkan. Jika terdapat kesalahan, maka data dapat segera diperbaiki sebelum dikunci ke dalam sistem. Fitur ini dirancang untuk mendukung prinsip akuntabilitas dan ketertelusuran, di mana setiap aktivitas alih media dapat dilacak secara digital. Selain itu, dengan adanya tampilan hasil alih media yang rapi dan sistematis, proses retensi dokumen menjadi lebih cepat dan efisien karena petugas tidak perlu lagi memilah berkas fisik secara manual. Informasi dalam sistem dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan, baik untuk keperluan retensi arsip, audit internal, maupun keperluan administratif lainnya.

VII. SIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan aplikasi alih media untuk formulir ringkasan pulang pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Aplikasi ini dirancang untuk mengatasi berbagai kendala dalam sistem manual, seperti risiko kehilangan data, proses pencarian yang lama, dan kesalahan input. Berdasarkan hasil pengujian dengan responden tenaga kesehatan, diperoleh tingkat kepuasan sebesar 82%, yang menunjukkan bahwa desain aplikasi telah memenuhi kebutuhan pengguna dari segi kemudahan, kecepatan, efisiensi, kualitas informasi, dan layanan. Aplikasi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja, akurasi dokumentasi, serta mempercepat proses retensi dan pencarian data. Fitur-fitur seperti auto-fill, validasi data, serta penyimpanan digital dalam format PDF/JPG mempermudah petugas dalam proses alih media tanpa ketergantungan pada kemampuan teknis tinggi. Selain itu, aplikasi ini mendukung kebijakan digitalisasi rumah sakit sesuai dengan Permenkes No. 24 Tahun 2022, serta berpotensi menjadi bagian dari transformasi digital pelayanan kesehatan yang lebih luas, seperti integrasi dengan SIMRS dan penerapan rekam medis elektronik. Dengan desain antarmuka yang sederhana dan user-friendly, aplikasi ini tidak hanya meningkatkan produktivitas kerja petugas rekam medis, tetapi juga mendukung budaya kerja digital yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, aplikasi ini layak untuk diimplementasikan secara luas dan dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan operasional rumah sakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan juga para responden di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan atas segala bantuan dan partisipasinya.

REFERENSI

- [1] N. Jinan and V. Permatasari, "Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Alih Media Dokumen Rekam Medis Berbasis Web di RSUD dr. R. Soedarsono Pasuruan," *Jurnal Kesehatan*, vol. 7, no. 1, Art. no. 1, May 2019, doi: 10.25047/j-kes.v7i1.67.
- [2] S. Nurcahyati, T. Herawati, and S. Setiatin, "EFEKTIVITAS ALIH MEDIA BERKAS REKAM MEDIS INAKTIF DI RUMAH SAKIT PERTAMINA CIREBON," *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*, vol. 8, no. 2, pp. 180–187, 2021.
- [3] D. A. Ramadhan and U. K. Nisak, "Measuring Application Design Implementation of Electronic Medical Record at Regional Public Hospital Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto : Desain Aplikasi Pengukuran Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto," Aug. 02, 2024, *UMSIDA Preprints Server*. doi: 10.21070/ups.5513.
- [4] A. Eryanan, "Tinjauan Peralihan Media Rekam Medis Rawat Jalan Manual Ke Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi," *Indonesian Journal of Health Information Management*, vol. 2, no. 1, 2022.
- [5] "Implementation of Electronic Medical Records: A Qualitative Study | JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)," Apr. 2021, Accessed: Jun. 21, 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/557>
- [6] U. Wardanah, "Alih Media Koleksi Persiapan Menuju Digital Library," *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, vol. 3, no. 1, pp. 147–164, 2020.
- [7] D. Darianti, V. E. D. Dewi, and L. Herfiyanti, "Implementasi Digitalisasi Rekam Medis Dalam Menunjang Pelaksanaan Electronic Medical Record Rs Cicendo," *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, vol. 4, no. 3, pp. 403–411, 2021.
- [8] A. F. Risqullah, U. A. Rosyidah, and M. Dasuki, "ANALISA SISTEM INFORMASI ALIH MEDIA REKAM MEDIS BERBASIS WEB DENGAN METODE PIECES DI RSUD DR. R. SOEDARSONO KOTA PASURUAN," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, vol. 2, no. 5, pp. 1609–1622, 2023.
- [9] S. Putri and E. Gunawan, "PELAKSANAAN RETENSI PADA MASA PERALIHAN REKAM MEDIS MANUAL KE REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI KLINIK UTAMA CAHAYA QALBU," *Media Bina Ilmiah*, vol. 16, no. 11, pp. 7687–7696, 2022.
- [10] D. B. Santoso, N. Nuryati, and A. E. Pramono, "Pengembangan Rekam Medis Elektronik Berbasis Software as a Service (SaaS) bagi Dokter Praktik Mandiri," *Jurnal Kesehatan Vokasional*, vol. 5, no. 3, pp. 168–179, 2020.
- [11] D. A. Kusuma, K. N. Siregar, A. Prabawa, P. Yuniar, Diana, and E. Yuliana, "RANCANG BANGUN APLIKASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI KLINIK MEDIKA LESTARI JAKARTA PUSAT," *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, vol. 4, no. 3, Art. no. 3, Sep. 2023, doi: 10.35870/jimik.v4i3.400.
- [12] H. Melyanti* and P. L. S. Sewu, "Perlindungan Data Pribadi Dalam Pengaturan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Perundang-Undangan Indonesia Dihubungkan Dengan Asas-Asas Hukum," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, vol. 8, no. 3, Art. no. 3, Jun. 2023, doi: 10.24815/jimps.v8i3.25191.
- [13] M. F. Fadhlullah and L. Christiani, "Analisis Kegiatan alih media digital sebagai upaya pelestarian koleksi local content di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 6, no. 3, pp. 681–690, 2019.
- [14] A. N. Fadlilah, W. Viatiningsih, P. Fannya, and N. A. Rumana, "Tinjauan Analisis Desain Formulir Ringkasan Pulang Rawat Inap di RSUD Kabupaten Bekasi Tahun 2022," *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 1, no. 3, Art. no. 3, Aug. 2022, doi: 10.54259/sehatrakyat.v1i3.1103.
- [15] A. Alfauzain, A. Wisandra, H. N. Putra, and A. Fransdika, "Pelatihan Alih Media Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Prof HB Saanin Padang," *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, vol. 4, no. 1, pp. 18–23, 2023.
- [16] D. Widyaningrum, A. P. Widodo, and S. P. Arso, "Analisis efektifitas ringkasan pulang elektronik dalam mendapatkan data klinis yang berkualitas," Jul. 2022, Accessed: Apr. 11, 2025. [Online]. Available: <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/6264>
- [17] A. Impal, J. Herman, and R. Y. Pratama, "DESAIN FORMULIR RINGKASAN MASUK KELUAR PASIEN DAN SOP PENGISIAN DI PUSKESMAS MERAKAI KECAMATAN KETUNGAU TENGAH," *Jurnal Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*, vol. 5, no. 1, Art. no. 1, Mar. 2022.